

PENGARUH KEMAMPUAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI, KETERLIBATAN PENGGUNA, DAN DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT BTPN AREA SURAKARTA

Shendy Cahyaning Utami ¹⁾

Dewi Saptantinah Puji Astuti ²⁾

Muhammad Rofiq Sunarko ³⁾

^{1, 2, 3)} Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta

e-mail: ¹⁾ shendycahya@gmail.com

²⁾ dewi.astutie@gmail.com

³⁾ rofiq.sunarko@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to (1) analyze the effect the ability of users of information systems to the performance of the accounting information system (2) analyze the effect of the involvement of users of information systems to the performance of accounting information system (3) analyze the effect on the performance of top management support information system of accounting. This study used a sample of 102 employees of PT BTPN area of Surakarta taken by area probability sampling. Collecting data using questionnaire techniques. Test requirements regression using classical assumption that multicollinearity test, autocorrelation test, heteroscedasticity test, and test for normality. Data were analyzed using multiple linear regression analysis. The conclusion of each hypothesis test results show that (1) The ability of users of information systems have a significant effect on the performance of accounting information system at PT Bank area of Surakarta, means that the hypothesis 1 is accepted; (2) Involvement of users of information systems has no significant effect on the performance of the accounting information system at PT Bank area of Surakarta, meaning hypothesis 2 is rejected (3) the support of top management have a significant effect on the performance of the accounting information system at PT Bank area of Surakarta, meaning third hypothesis is accepted.

Keywords: *capabilities of users information systems, involvement of users information systems, top management support, accounting information system performance.*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi sekarang ini, sebagian besar masyarakat semakin merasakan informasi sebagai salah satu kebutuhan pokok, seiring dengan hal itu informasi telah berubah bentuk menjadi suatu komoditi yang dapat diperdagangkan. Pemrosesan informasi berbasis komputer mulai dikenal orang dan hingga saat ini sudah banyak software yang dapat digunakan orang sebagai alat pengolah data untuk menghasilkan informasi. Teknologi informasi memungkinkan manusia untuk memperoleh informasi dari tempat yang berjauhan dalam waktu yang singkat dan dengan biaya yang murah, selain itu teknologi informasi juga memunculkan suatu sistem yang bisa disebut dengan sistem informasi.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan aktivitas pendukung yang penting dalam menjalankan aktivitas utama agar lebih efektif dan efisien, selain itu pemanfaatan SIA merupakan isu fundamental pada setiap organisasi (I Gede Eka Putra Mardiana, Ni Kadek Sinarwati, dan Anantawikrama Tungga Atmadja, 2014: 2). Sistem Informasi Akuntansi meliputi

berbagai aktivitas yang berkaitan dengan siklus-siklus pemrosesan transaksi perusahaan (Martha Suhardiyah & Bambang Dwi Waryanto (2014: 48). Menurut Bodnar & Hopwood dalam Hendara Ronaldi (2012: 70) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi, informasi ini dikomunikasikan kepada bagian beragam pengambil keputusan.

Menurut Wildoms Sahusilawane (2014: 38) baik buruknya kinerja sebuah sistem informasi akuntansi (SIA) dapat dilihat dari kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi dan pemakaian sistem informasi akuntansi itu sendiri. Acep Komara (2005: 836) menyatakan bahwa kepuasan pengguna informasi (*User Information Satisfaction*) dan penggunaan sistem (*system use*) adalah tolok ukur keberhasilan sistem informasi, di mana kedua dimensi telah digunakan dalam riset sistem informasi sebagai pengganti (*surrogate*) untuk mengukur kinerja SIA. Dalam penelitian empiris, kedua dimensi tersebut telah digunakan oleh para peneliti untuk mengukur kinerja SIA.

Baik buruknya kinerja SIA dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian yang dilakukan oleh Acep Komara (2005) menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna, kapabilitas personal sistem informasi, dan dukungan top manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA pada perusahaan manufaktur di Kota Cirebon. Penelitian Martha Suhardiyah dan Bambang Dwi Waryanto (2014) menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA pada Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Penelitian Hendra Ronaldi (2012) keterlibatan pemakai sistem informasi dan dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA pada perusahaan taxi di Surabaya. Penelitian Wildoms Sahusilawane (2014) menunjukkan bahwa partisipasi pemakai dan dukungan atasan berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA pada Bank Umum Pemerintah di Indonesia.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada sampel dan periode penelitian, di mana penelitian ini menggunakan sampel karyawan PT BTPN area Surakarta yang menggunakan sistem informasi dalam pekerjaannya sedangkan periode penelitian ini dilakukan pada tahun 2016. Alasan yang melandasi permasalahan penelitian ini berkaitan dengan kenyataan yang ada dalam perusahaan yaitu (1) sering terjadinya *human error* seperti terjadi kesalahan staf dalam menyalin dan mengisi data, kesalahan dalam melakukan perhitungan, dan kesalahan pengisian nomor dokumen (2) para pemakai (*end user computing*) sering merasa kesulitan dalam mengoperasikan sistem informasi baru yang diterapkan perusahaan.

Berdasarkan masalah tersebut, penerapan sistem informasi akuntansi dalam bidang perbankan dihadapkan kepada dua hal, apakah perusahaan mendapatkan keberhasilan penerapan sistem atau kegagalan sistem. Sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa keberhasilan kinerja SIA merupakan penelitian yang memberikan manfaat bagi suatu organisasi. Penelitian ini ditujukan untuk memperoleh bukti empiris mengenai faktor-faktor yang terdiri dari kemampuan pengguna sistem informasi, keterlibatan pengguna, dan dukungan manajemen puncak yang diduga memiliki pengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Surakarta.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis pengaruh kemampuan pengguna sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT BTPN area Surakarta.
2. Untuk menganalisis pengaruh keterlibatan pengguna sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT BTPN area Surakarta.
3. Untuk menganalisis pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT BTPN area Surakarta.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Zaki Baridwan (2004: 4) sistem informasi akuntansi diartikan sebagai "suatu komponen yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis dan mengkombinasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan". Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan (integritas) dari sub-sub sistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerjasama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi akuntansi (Azhar Susanto, 2008: 72).

Sistem informasi akuntansi (SIA) terdiri dari lima komponen sebagai berikut:

1. Orang-orang yang mengoperasikan sistem dan melaksanakan berbagai fungsi.
2. Prosedur-prosedur baik manual maupun yang terotomatisasi yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.
3. Data tentang proses-proses bisnis organisasi.
4. *Software* (perangkat lunak) yang dipakai untuk memproses data organisasi.
5. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, peralatan pendukung, dan peralatan untuk komunikasi jaringan (Caecilia Srimindarti dan Elen Puspitasari, 2012: 3).

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Wibowo (2007:67) kinerja dapat dipandang sebagai proses maupun hasil pekerjaan. Kinerja mengandung pengertian gambaran mengenai tingkat pencapaian suatu kegiatan dalam periode tertentu. Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2007: 67) kinerja yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja dibedakan menjadi dua, yaitu kinerja individu dan kinerja organisasi. Kinerja individu adalah hasil kerja karyawan baik dari segi kualitas maupun kuantitas berdasarkan standar kerja yang telah ditentukan, sedangkan kinerja organisasi adalah gabungan dari kinerja individu dengan kinerja kelompok.

Acep Komara (2005: 837) menyatakan bahwa kepuasan pengguna informasi dan penggunaan sistem informasi merupakan dimensi yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja SIA. Kepuasan pengguna informasi menunjukkan seberapa jauh pemakai puas dan percaya pada sistem informasi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan mereka sedangkan penggunaan sistem informasi menunjukkan frekuensi penggunaan dan kesediaan menggunakan sistem.

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa pengertian dari kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) yaitu penilaian terhadap pelaksanaan SIA yang digunakan pada suatu perusahaan dalam pencapaiannya memberikan informasi akuntansi (keuangan dan manajemen) yang efisien dan akurat sesuai dengan tujuan perusahaan. Tolok ukur kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) dapat dinilai dengan menggunakan dua dimensi yaitu kepuasan pengguna informasi dan penggunaan sistem informasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

1. Kemampuan Pengguna Sistem Informasi

Kompetensi menurut Mui et al. (2009: 46) merupakan kemampuan yang menyangkut mutu seseorang termasuk didalamnya lebih dari sekedar karakteristik perilaku seperti kinerja, pengetahuan, ketrampilan-ketrampilan, tingkat kecukupan dan beberapa hal sejenisnya seperti tujuan, alasan, sikap, atau kualitas tertentu. Menurut Vathanophas & Thaingam (2007: 49) karakteristik kompetensi dikelompokkan ke dalam lima tipe yaitu (1) Motif (2) Perangai atau sifat (3) Konsep diri (4) Pengetahuan (5) Ketrampilan. Berkaitan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi Jen (2002) dalam Luciana Spica Almilia dan Irmaya Brilliantien (2007: 3) menyatakan bahwa semakin tinggi kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi, akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Menurut

Robbins (2005:46) pengertian kemampuan pengguna adalah suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan pengguna menurut Robbins (2005: 42) yaitu dapat dilihat dari “*Knowledge, Ability, and Skills*”.

2. Keterlibatan Pengguna

Menurut Hendra Ronaldi (2012: 71) partisipasi pengguna SIA adalah keterlibatan dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna target (para pengguna dari setiap departemen yang dilibatkan dalam pengembangan sistem). Menurut Olson & Ives (1981) dalam Acep Komara (2005: 839) keterlibatan pengguna merupakan keterlibatan dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna target. Menurut Jen (2002) dalam Luciana Spica Almilia dan Irmaya Brilliantien (2007: 3) keterlibatan pemakai yang semakin sering akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan positif antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi dalam kinerja SIA.

Partisipasi atau keterlibatan pemakai sistem informasi dapat dinilai dari (1) Partisipasi dalam pengembangan sistem; (2) Pendapat atau usulan dalam pengembangan sistem (3) Pengaruh dalam pengembangan sistem; (4) Keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi; dan (5) Tukar menukar informasi.

c. Dukungan Manajemen Puncak

Menurut Lee & Kim (1992) dalam Acep Komara (2005: 840) dukungan manajemen puncak diartikan sebagai pemahaman manajemen puncak tentang sistem komputer dan tingkat minat, dukungan, dan pengetahuan tentang SI atau komputerisasi. Hal ini diartikan bahwa semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

Jen (2002) dalam Luciana Spica Almilia dan Irmaya Brilliantien (2007: 3) berpendapat bahwa semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian SIA dengan kinerja SIA. Dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan sistem informasi dan pengorganisasian sistem informasi dalam perusahaan akan meningkatkan keinginan pemakai untuk menggunakan sistem informasi yang ada dan merasa puas dalam menggunakan sistem tersebut (Darmawan Hendra, Yulita Setiawanta, dan Ira Septriana, 2014: 7). Dukungan manajemen puncak dapat diukur dari lima indikator yaitu (1) atasan mahir dalam menggunakan komputer; (2) atasan memiliki harapan yang tinggi terhadap penggunaan SI; (3) atasan aktif terlibat dalam perencanaan operasi SI; (4) memberikan apresiasi terhadap ide karyawan; (5) atasan memberikan perhatian tinggi terhadap kinerja SI; (6) melakukan evaluasi kinerja SIA secara berkala; dan (7) rating pemakaian SI.

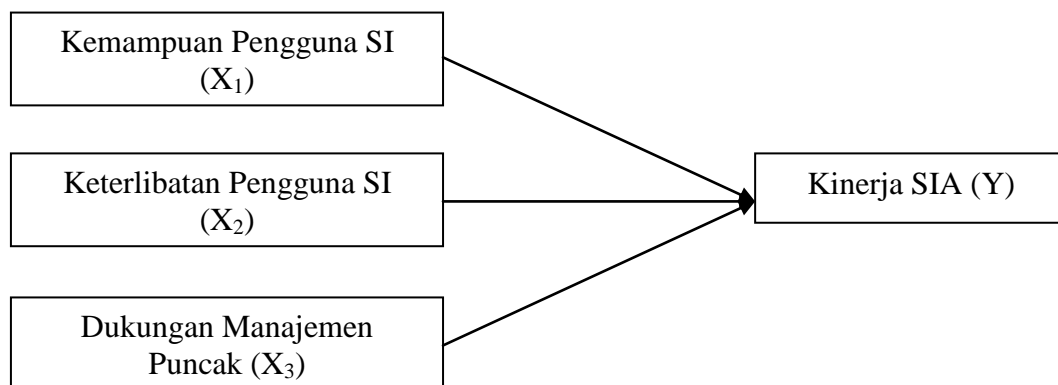
PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian yang dilakukan oleh Acep Komara (2005) menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna, kapabilitas personal sistem informasi, dan dukungan top manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA pada perusahaan manufaktur di Kota Cirebon. Penelitian Martha Suhardiyah dan Bambang Dwi Waryanto (2014) menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA pada Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Penelitian Hendra Ronaldi (2012) keterlibatan pemakai sistem informasi dan dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA pada perusahaan taxi di Surabaya. Penelitian Wildoms Sahusilawane (2014) menunjukkan bahwa partisipasi pemakai dan dukungan atasan berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA pada Bank Umum Pemerintah di Indonesia.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Perbedaan penelitian ini dengan

penelitian sebelumnya yaitu terletak pada sampel dan periode penelitian, di mana penelitian ini menggunakan sampel karyawan PT BTPN area Surakarta yang menggunakan sistem informasi dalam pekerjaannya sedangkan periode penelitian ini dilakukan pada tahun 2016.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1: Kerangka Pemikiran

Keterangan:

1. Variabel independen/bebas: kemampuan pengguna sistem informasi, keterlibatan pengguna sistem informasi, dan dukungan manajemen puncak.
2. Variabel dependen/terikat: kinerja sistem informasi akuntansi

Hipotesis

H₁: Kemampuan pengguna sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT BTPN area Surakarta.

H₂ : Keterlibatan pengguna sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT BTPN area Surakarta.

H₃ : Dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT BTPN area Surakarta

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi di PT BTPN area Surakarta.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT BTPN area Surakarta yang berjumlah 427 karyawan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *area probability sampling* (sampel wilayah). Sampel penelitian ini yaitu karyawan PT BTPN dari setiap departemen yang berada di area Surakarta meliputi Kantor Cabang Utama Surakarta dan Kantor Cabang Pembantu (KCP Boyolali, KCP Karanganyar, KCP Klaten, KCP Sragen, dan KCP Wonogiri). Karyawan yang dijadikan responden adalah pengguna akhir yang menggunakan komputer (*end user computing*) terkait dengan kebijakan manajemen mengenai penerapan SIA.

Definisi Operasional Variabel yang Digunakan

1. Kemampuan pengguna sistem informasi adalah kapasitas individu dalam penggunaan sistem informasi untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan sesuai dengan tanggung jawab yang dipercayakan. Kemampuan pengguna sistem informasi menurut Robbins (2005: 42) dapat dilihat dari "*Knowledge, Ability, and Skills*". Kemampuan pengguna sistem

informasi dalam penelitian ini diukur berdasarkan dimensi pengetahuan, kemampuan, dan keahlian pengguna sistem informasi dengan indikator: memiliki pengetahuan SIA, memahami tugas dan pekerjaan, mampu menjalankan sistem, mampu mengerjakan tugas dan pekerjaan, memiliki keahlian (kemampuan spesialis).

2. Keterlibatan pengguna adalah keterlibatan atau keaktifan pemakai dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna target. Variabel ini diukur dengan indikator yang dikembangkan oleh Darmawan Hendra, Yulita Setiawanta, dan Ira Septriana (2014) dan telah dimodifikasi oleh peneliti: partisipasi dalam pengembangan sistem, pendapat atau usulan dalam pengembangan sistem, pengaruh dalam pengembangan sistem, keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi, dan tukar menukar informasi.
3. Dukungan manajemen puncak adalah pemahaman manajemen puncak tentang sistem komputer, minat, dukungan, dan pengetahuan tentang sistem informasi atau komputerisasi. Variabel ini diukur dengan indikator yang dikembangkan oleh Darmawan Hendra, Yulita Setiawanta, dan Ira Septriana (2014) dan telah dimodifikasi oleh peneliti: mahir dalam menggunakan komputer, memiliki harapan yang tinggi terhadap penggunaan SI, aktif terlibat dalam perencanaan operasi SI, memberikan apresiasi terhadap ide karyawan, memberikan perhatian tinggi terhadap kinerja SI, melakukan evaluasi kinerja SIA secara berkala, dan rating pemakaian SI.
4. Kinerja sistem informasi akuntansi adalah keberhasilan atau kegagalan yang dicapai dalam penyelesaian tugas terhadap penggunaan sistem informasi yang dinilai berdasarkan kepuasan pengguna informasi dan penggunaan sistem. Kinerja sistem informasi akuntansi diukur dengan instrumen yang dikembangkan oleh Luciana Spica Almilia & Irmaya Brilliantien (2007) dan Darmawan Hendra, Yulita Setiawanta, & Ira Septriana (2014) dan telah dimodifikasi oleh peneliti terdiri dari 11 item. Dimensi kepuasan pengguna informasi dijabarkan atas 9 indikator dan dimensi penggunaan sistem dijabarkan atas 2 indikator sebagai berikut:
 - a. Sistem membantu departemen berfungsi dengan baik.
 - b. Sistem penting dalam kesuksesan kinerja
 - c. Memberikan informasi yang dibutuhkan
 - d. Senang menggunakan sistem yang ada.
 - e. Mampu mengerjakan tugasnya lebih mudah dan lebih efisien.
 - f. Memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan dan misi organisasi.
 - g. Tertarik untuk menggunakan sistem yang ada.
 - h. Sistem telah dilengkapi dengan informasi yang akurat dan reliabel.
 - i. Penyesuaian pada berbagai kondisi baru.
 - j. Tingkat penggunaan sistem informasi akuntansi.
 - k. Ketersediaan pengguna untuk menjalankan sistem informasi akuntansi

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diukur dengan skala *Likert* 5 poin yaitu Sangat Setuju (5), Setuju (4), Netral (3), Tidak Setuju (2). Sangat Tidak Setuju (1).

Pengujian Data

Untuk menguji kualitas data dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen menggunakan rumus Korelasi Pearson dan *Cronbach Alpha*.

Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan melalui empat uji yaitu uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.

2. Teknik analisis data

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan pengguna SI, keterlibatan pengguna SI, dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut (Sugiyono, 2008: 221):

Keterangan:

Y = Kinerja Perangkat Desa

X₁ = Motivasi

X₂ = Kompetensi

X₃ = Lingkungan Kerja

α = Konstanta

β₁, β₂, β₃ = Koefisien regresi

e = *Error*

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t. Kriteria pengujian: apabila *p value* < 0,05 maka Ho ditolak berarti kemampuan pengguna SI, keterlibatan pengguna SI, dan dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sebaliknya apabila *p value* ≥ 0,05 maka Ho diterima berarti kemampuan pengguna SI, keterlibatan pengguna SI, dan dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

4. Uji F bertujuan untuk menguji ketepatan model regresi linear berganda dalam memprediksi pengaruh kemampuan pengguna sistem informasi, keterlibatan pengguna sistem informasi, dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

5. Uji koefisien determinasi bertujuan mengetahui persentase sumbangan pengaruh kemampuan pengguna sistem informasi, keterlibatan pengguna sistem informasi, dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini disajikan seperti tabel berikut.

Tabel 1: Analisis Karakteristik Responden

Karakteristik	Keterangan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Nama	<i>Service</i>	30	29,41
Departemen/ Bagian	Operasional	44	43,14
	<i>Sales</i> (Penjualan)	28	27,45
	Total	102	100
Jabatan	Ka. Departemen <i>Service</i>	6	5,88
	Ka. Departemen Operasional	7	6,86
	Ka. Departemen <i>Sales</i>	6	5,88
	Ka. Seksi/ <i>Supervisor</i>	20	19,61
	<i>Asisten Supervisor</i>	9	8,82
	<i>Internal Auditor</i>	12	11,76
	<i>Officer</i>	42	41,18
	Total	102	100

Sumber: Data primer diolah, 2016

Analisis Deskriptif

1. Deskripsi variabel kemampuan pengguna sistem informasi
Dari 102 responden mayoritas memberikan penilaian yang baik terhadap kemampuan pengguna sistem informasi. Hasil analisis persentase opsi responden menunjukkan bahwa 68,0% responden memilih Setuju; 20,4% responden memilih Sangat Setuju; 11,0% responden memilih Netral; 0,6% memilih Tidak Setuju; dan tidak ada satupun responden (0,0%) yang memilih Sangat Tidak Setuju.
2. Deskripsi variabel keterlibatan pengguna sistem informasi
Dari 102 responden mayoritas memberikan penilaian yang baik terhadap keterlibatan pengguna sistem informasi. Hasil analisis persentase opsi responden menunjukkan bahwa 80,6% responden memilih Setuju; 11,0% responden memilih Netral; 7,3% responden memilih Sangat Setuju; 1,2% memilih Tidak Setuju; dan tidak ada satupun responden (0,0%) yang memilih Sangat Tidak Setuju.
3. Deskripsi variabel dukungan manajemen puncak
Dari 102 responden mayoritas memberikan penilaian yang baik terhadap dukungan manajemen puncak. Hasil analisis persentase opsi responden menunjukkan bahwa 60,4% responden memilih Setuju; 21,4% responden memilih Sangat Setuju; 18,2% responden memilih Netral; dan tidak ada satupun responden (0,0%) yang memilih Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju.
4. Deskripsi variabel kinerja sistem informasi akuntansi
Dari 102 responden mayoritas memberikan penilaian yang baik terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil analisis persentase opsi responden menunjukkan bahwa 64,5% responden memilih Setuju; 31,6% responden memilih Sangat Setuju; 3,9% responden memilih Netral; dan tidak ada satupun responden (0,0%) yang memilih Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pengujian validitas butir instrumen kemampuan pengguna SI, keterlibatan pengguna SI, dukungan manajemen puncak, dan kinerja sistem informasi akuntansi melalui uji Korelasi *Pearson* menunjukkan bahwa semua butir pernyataan valid, dimana semua butir pernyataan instrumen kemampuan pengguna SI, keterlibatan pengguna SI, dukungan manajemen puncak, dan kinerja sistem informasi akuntansi menghasilkan *p value* $(0,000) < 0,05$.

Berdasarkan uji reliabilitas instrumen diperoleh hasil bahwa instrumen untuk variabel kemampuan pengguna sistem informasi, keterlibatan pengguna sistem informasi, dukungan manajemen puncak, dan kinerja sistem informasi akuntansi dinyatakan reliabel (konsisten/handal) karena masing-masing variabel menghasilkan *Cronbach Alpha* $(0,908; 0,868; 0,878; 0,959) > 0,60$.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi linear berganda tidak terjadi masalah multikolinearitas, tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, tidak terjadi masalah autokorelasi, dan residual normal.

Tabel 2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji	Kesimpulan
Uji Multikolinearitas	<i>Tolerance</i> $(0,905; 0,882; 0,879) > 0,1$	Tidak ada multikolinearitas
Uji Autokorelasi	VIF $(1,105; 1,134; 1,137) < 10$ $p (0,842) > 0,05$	Tidak ada Autokorelasi

Uji Heteroskedastisitas	(0,118; 0,119; 0,111) > 0,05	Tidak ada Heteroskedastisitas
Uji Normalitas	p (0,763) > 0,05	Residual normal

Sumber: Data primer diolah, 2016

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3: Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel Independen	<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>	t hitung	Sig.
Konstanta	19,823			
Kemampuan pengguna SI	0,660	0,332	3,609	0,000
Keterlibatan pengguna SI	0,108	0,043	0,456	0,649
Dukungan manajemen puncak	0,411	0,277	2,965	0,004

Sumber: Data primer diolah, 2016

Berdasarkan hasil tersebut diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 19,823 + 0,660X_1 + 0,108 X_2 + 0,411 X_3$$

Persamaan regresi tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- a = 19,823 artinya jika kemampuan pengguna sistem informasi, keterlibatan pengguna sistem informasi, dan dukungan manajemen puncak = 0 maka kinerja sistem informasi akuntansi adalah positif.
- b₁ = 0,660 artinya jika kemampuan pengguna sistem informasi semakin ditingkatkan maka kinerja sistem informasi akuntansi akan semakin meningkat dengan asumsi keterlibatan pengguna sistem informasi dan dukungan manajemen puncak dianggap konstan.
- b₂ = 0,108 artinya jika keterlibatan pengguna sistem informasi semakin ditingkatkan maka kinerja sistem informasi akuntansi akan semakin meningkat dengan asumsi kemampuan pengguna sistem informasi dan dukungan manajemen puncak dianggap konstan.
- b₃ = 0,411 artinya jika dukungan manajemen puncak semakin ditingkatkan maka kinerja sistem informasi akuntansi akan semakin meningkat dengan asumsi kemampuan pengguna sistem informasi dan keterlibatan pengguna sistem informasi dianggap konstan.

Pengujian Hipotesis

1. Uji pengaruh kemampuan pengguna sistem informasi terhadap kinerja SIA
 Hasil uji pengaruh kemampuan pengguna sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi diperoleh nilai t hitung sebesar 3,609 dengan *p value* (0,000) < 0,005 berarti kemampuan pengguna sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dengan demikian hipotesis 1 yang menyatakan “Kemampuan pengguna sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT BTPN area Surakarta” diterima atau terbukti kebenarannya.
2. Uji pengaruh keterlibatan pengguna sistem informasi terhadap kinerja SIA
 Hasil uji pengaruh keterlibatan pengguna sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi diperoleh nilai t hitung sebesar 0,459 dengan *p value* (0,649) > 0,005 berarti keterlibatan pengguna sistem informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dengan demikian hipotesis 2 yang menyatakan “Keterlibatan pengguna

sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT BTPN area Surakarta” ditolak atau tidak terbukti kebenarannya.

3. Uji dukungan manajemen puncak terhadap kinerja SIA

Hasil uji pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi diperoleh nilai t hitung sebesar 2,965 dengan p value $(0,004) < 0,005$ berarti dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dengan demikian hipotesis 3 yang menyatakan “Dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT BTPN area Surakarta” diterima atau terbukti kebenarannya.

Uji F

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh nilai F hitung sebesar 10,825 dengan p value $(0,000) < 0,05$ berarti model regresi linear berganda dinyatakan tepat (*fit*) dalam memprediksi pengaruh kemampuan pengguna sistem informasi, keterlibatan pengguna sistem informasi, dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan analisis regresi linear berganda diperoleh nilai *Adjusted R Square* adalah 0,226 artinya sumbangan pengaruh kemampuan pengguna sistem informasi, keterlibatan pengguna sistem informasi, dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. adalah sebesar 22,6% sisanya sebesar 77,4% dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti. Hasil uji koefisien determinasi disajikan seperti tabel berikut.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kemampuan Pengguna Sistem Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan pengguna sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT BTPN area Surakarta. Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan mayoritas responden memberikan penilaian yang baik terhadap kemampuan pengguna sistem informasi. Hasil analisis persentase opsi responden menunjukkan bahwa 68,0% responden memilih Setuju; 20,4% responden memilih Sangat Setuju; 11,0% responden memilih Netral; 0,6% memilih Tidak Setuju; dan tidak ada satupun responden (0,0%) yang memilih Sangat Tidak Setuju. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan pengguna sistem informasi di PT BTPN area Surakarta mayoritas dikategorikan baik, dan untuk meningkatkan kinerja SIA maka kemampuan pengguna sistem informasi di PT BTPN area Surakarta perlu ditingkatkan lagi. Implikasi dari temuan penelitian ini, peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi pada PT BTPN area Surakarta dapat dicapai apabila kemampuan yang menyangkut pengetahuan dan keterampilan dari para pengguna sistem informasi semakin dikembangkan. Kemampuan pengguna sistem informasi berkaitan dengan kapasitas individu dalam penggunaan sistem informasi untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan sesuai dengan tanggung jawab yang dipercayakan. Kemampuan pengguna sistem informasi di antaranya dapat diukur dari pengetahuan karyawan mengenai SIA, pemahaman terhadap tugas dan pekerjaan sebagai pengguna SIA, Mampu menjalankan sistem yang ada, serta mampu mengerjakan tugas dan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab. Hal ini sesuai dengan pendapat Robbins (2005: 46) bahwa kemampuan pengguna merupakan kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan, kemampuan pengguna dapat dilihat dari *knowledge*, *ability*, dan *skills*. Menurut Tjhai (2002) dalam Luciana Spica Almilia & Irmaya Brilliantien (2007: 3) bahwa semakin tinggi kemampuan teknik personal SIA akan meningkatkan kinerja

SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara kemampuan teknik personal SIA dengan kinerja SIA.

Temuan penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Acep Komara (2005) bahwa kapabilitas personal sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA pada perusahaan manufaktur di Kota Cirebon. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Luciana Spica Almilia dan Irmaya Brilliantien (2007) bahwa semakin tinggi kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi, akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi pada bank umum pemerintah di wilayah Surabaya dan Sidoarjo.

2. Pengaruh Keterlibatan Pengguna Sistem Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian yang baik terhadap keterlibatan pengguna sistem informasi. Hasil analisis persentase opsi responden menunjukkan bahwa 80,6% responden memilih Setuju; 11,0% responden memilih Netral; 7,3% responden memilih Sangat Setuju; 1,2% memilih Tidak Setuju; dan tidak ada satupun responden (0,0%) yang memilih Sangat Tidak Setuju. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keterlibatan pengguna sistem informasi di PT BTPN area Surakarta mayoritas dikategorikan baik, dan untuk meningkatkan kinerja SIA maka keterlibatan pengguna sistem informasi di PT BTPN area Surakarta perlu ditingkatkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna sistem informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT BTPN area Surakarta. Hasil penelitian ini terjadi karena para pengguna sistem informasi belum seluruhnya dilibatkan dalam pemakaian sistem itu sendiri. Hasil penelitian yang tidak signifikan juga dapat disebabkan oleh berbagai faktor, dalam penelitian ini faktor kemampuan pengguna dan dukungan manajemen puncak merupakan komponen penting dalam pencapaian kinerja SIA. Kemampuan pengguna SI sangat diperlukan untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas, sedangkan dukungan manajemen puncak diperlukan sebagai alat pemotivasian bagi karyawan untuk meningkatkan kinerja pekerjaan terkait dengan sistem yang ada. Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2007: 67) faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja adalah faktor kemampuan (*ability*) dan faktor motivasi (*motivation*).

Temuan ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Luciana Spica Almilia dan Irmaya Brilliantien (2007) bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara faktor keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi dengan kinerja SIA pada bank umum pemerintah di wilayah Surabaya dan Sidoarjo baik dari segi kepuasan pemakai atau pemakaian sistem. Hasil penelitian ini terjadi karena pemakai sistem informasi kurang dilibatkan dalam pemakaian sistem itu sendiri sehingga pemakai tidak merasa puas. Temuan ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Acep Komara (2005); Hendra Ronaldi (2012); Bambang Dwi Waryanto (2014); dan Wildoms Sahusilawane (2014) bahwa keterlibatan atau partisipasi pengguna sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA

3. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT BTPN area Surakarta. Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian yang baik terhadap keterlibatan pengguna sistem informasi. Hasil analisis persentase opsi responden menunjukkan bahwa 80,6% responden memilih Setuju; 11,0% responden memilih Netral; 7,3% responden memilih Sangat Setuju; 1,2% memilih Tidak

Setuju; dan tidak ada satupun responden (0,0%) yang memilih Sangat Tidak Setuju. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat dukungan manajemen puncak di PT BTPN area Surakarta mayoritas dikategorikan baik, dan untuk meningkatkan kinerja SIA maka dukungan manajemen puncak di PT BTPN area Surakarta masih perlu ditingkatkan lagi.

Implikasi dari temuan penelitian ini, peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi pada PT BTPN area Surakarta dapat dicapai apabila dalam penerapan sistem informasi akuntansi memperoleh dukungan yang semakin besar dari manajemen puncak. Dukungan manajemen puncak dalam penelitian ini menyangkut pemahaman manajemen puncak tentang sistem komputer dan tingkat minat, dukungan, dan pengetahuan tentang SI atau komputersasi. Dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan sistem informasi dan pengorganisasian sistem informasi dalam perusahaan akan meningkatkan keinginan pemakai untuk menggunakan sistem informasi yang ada dan dapat mendorong kepuasan pemakai dalam menggunakan sistem. Menurut Tjhai (2002) dalam Luciana Spica Almilia & Irmaya Brilliantien (2007: 3) bahwa semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian SIA dengan kinerja SIA.

Temuan penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Acep Komara (2005) bahwa dukungan top manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA pada perusahaan manufaktur di Kota Cirebon. Temuan penelitian ini mendukung penelitian Martha Suhardiyah dan Bambang Dwi Waryanto (2014) bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA pada Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Temuan penelitian ini mendukung penelitian Hendra Ronaldi (2012) bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA pada perusahaan taxi di Surabaya. Temuan penelitian ini mendukung penelitian Wildoms Sahusilawane (2014) bahwa dukungan atasan berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA pada Bank Umum Pemerintah di Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa (1) mayoritas responden (68,0%) memberikan penilaian yang baik terhadap kemampuan pengguna sistem informasi; (2) mayoritas responden (80,6%) memberikan penilaian yang baik terhadap keterlibatan pengguna sistem informasi; (3) mayoritas responden (80,6%) memberikan penilaian yang baik terhadap dukungan manajemen puncak; (4) mayoritas responden (64,5%) memberikan penilaian yang baik terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil pengujian setiap hipotesis menunjukkan bahwa (1) kemampuan pengguna sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT BTPN area Surakarta, berarti hipotesis 1 diterima; (2) keterlibatan pengguna sistem informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT BTPN area Surakarta, berarti hipotesis 2 ditolak; (3) dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT BTPN area Surakarta, berarti hipotesis 3 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Komara, 2005, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi". *SNA VIII Solo*, 15–16 September 2005.
- Anwar Prabu Mangkunegara, 2007, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Azhar Susanto, 2008, *Sistem Informasi Akuntansi, Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan*, ed. Perdana, Cetakan Pertama, Lingga Jaya, Bandung.

- Caecilia Srimindarti dan Elen Puspitasari, 2012, “Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Ditinjau dari Kepuasan Pemakai dan Pemakaian SIA yang Dipengaruhi oleh Partisipasi, Kemampuan, Pelatihan dan Pendidikan Pemakai SIA”, *Proceeding for Call Paper-Pekan Ilmiah Dosen FEB-UKSW*, 14 Desember 2012, FEB UKSW Salatiga.
- Darmawan Hendra Putranto, Yulita Setiawanta, dan Ira Septriana, 2014, ” Analisis Pengaruh Keterlibatan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi, Dukungan Manajemen Puncak, dan Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Bank Jateng Cabang Ungaran”, *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Dian Nuswantoro Semarang*. Diakses pada tanggal 5 Januari 2016 dari: http://eprints.dinus.ac.id/8681/1/jurnal_13168.pdf
- Hall, James A, 2007, *Accounting Informaton System–Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Empat, Salemba Empat, Jakarta.
- Hendra Ronaldi, 2012, ”Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi”, *Jurnal Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 1 (3), Mei. Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis Unika Widya Mandala Surabaya.
- I Gede Eka Putra Mardiana, Ni Kadek Sinarwati, dan Anantawikrama Tungga Atmadja, 2014, ”Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Susut”, *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 2 (1), Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Imam Ghozali, 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Luciana Spica Almalia dan Irmaya Brilliantien, 2007, “FaktorFaktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo”. *Jurnal STIE Perbanas Surabaya*. Diakses pada tanggal 5 Januari 2016 dari: <https://spicaalmilia.files.wordpress.com/2007/03/artikel-penelitian-kinerja-sistem-informasi.pdf>
- Martha Suhardiyah Dan Bambang Dwi Waryanto, 2014, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Universitas PGRI Adi Buana Surabaya)”, *Majalah Ekonomi UNIPA Surabaya*, Vol. XIX (1), Juli, Fakultas Ekonomi UNIPA Surabaya.
- Robbins, Stephen P., 2005, *Analisis Kinerja*. Penerjemah Henry Simamora, Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung.
- Wibowo, 2007, *Manajemen Kinerja*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Wildoms Sahusilawane, 2014, “Pengaruh Partisipasi Pemakai dan Dukungan Atasan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah”, *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Vol. 10 (1), Maret, Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka.
- Zaki Baridwan, 2004, *Intermediate Accounting*, Edisi Kedelapan, BPFE, Yogyakarta.